

**ANALISIS EFISIENSI TEKNIS DAN PREFERENSI RISIKO USAHATANI
GAMBIR DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS

MIZI SASRIDO

2120261003



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2022**

ANALISIS EFISIENSI TEKNIS DAN PREFERENSI RISIKO USAHATANI GAMBIR DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Oleh: MIZI SASRIDO (2120261003)

(Di bawah bimbingan: Dr. Ir. Faidil Tanjung. M.Si dan Vonny Indah Mutiara. SP. MEM. Ph.D)

Abstrak

Gambir merupakan komoditi perkebunan unggulan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan banyak dibudidayakan petani di Sumatera Barat. Kabupaten Pesisir Selatan merupakan daerah kedua sentral produksi gambir di Sumatera Barat. Usahatani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya kendala bersifat teknis yaitu rendahnya produktivitas gambir pada periode 2016 hingga 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi teknis, mengetahui sumber-sumber inefisiensi teknis dan menganalisis preferensi risiko petani pada usahatani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan. Survey dilakukan pada 60 sampel petani yang melakukan kegiatan panen dan pengolahan getah gambir pada periode Januari-Desember 2021 dan sampel dipilih secara *non probability sampling*. Alat analisa yang digunakan adalah model fungsi produktivitas *frontier*, fungsi risiko produksi dan fungsi inefisiensi teknis yang dikembangkan oleh Kumbhakar. Hasil penelitian ini adalah rata-rata efisiensi teknis usahatani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 0,83. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani gambir sudah efisien secara teknis. Berdasarkan analisis sumber-sumber inefisiensi diperoleh bahwa sumber pendapatan lain dan status kepemilikan lahan secara nyata mampu menurunkan inefisiensi teknis. Pada keseluruhan input produksi menunjukkan bahwa preferensi risiko petani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan adalah *risk averse*.

Kata Kunci : Efisiensi Teknis, Preferensi Risiko, Usahatani Gambir.

TECHNICAL EFFICIENCY AND RISK PREFERENCES ANALYSIS OF GAMBIER FARMING IN PESISIR SELATAN REGENCY

by: MIZI SASRIDO (2120261003)

(Supervised by: Dr. Ir. Faidil Tanjung. M.Si and Vonny Indah Mutiara. SP. MEM. Ph.D)

Abstract

Gambier is a leading plantation commodity that has high economic value and is widely cultivated by farmers in West Sumatra. Pesisir Selatan Regency is the second central area for gambier production in West Sumatra. Gambier farming in Pesisir Selatan Regency is still facing various obstacles, one of which is technical constraints, namely the low productivity of gambier in the period 2016 to 2020. This study aims to analyze technical efficiency, identify sources of technical inefficiency and analyze farmer's risk preferences on gambier farming in the Pesisir Selatan District. The survey was conducted on 60 samples of farmers who carried out harvesting and processing of gambier in the period January-December 2021 and the samples were selected by non-probability sampling. The analytical tools used are the frontier productivity function model, production risk function and technical inefficiency function developed by Kumbhakar. The result of this research is the average technical efficiency of gambier farming in Pesisir Selatan District is 0.83. This shows that gambier farming is technically efficient. Based on the analysis of sources of inefficiency, it is found that other sources of income and land ownership status can significantly reduce technical inefficiency. The overall production input indicates that the risk preference of gambier farmers in Pesisir Selatan Regency is risk averse.

Keywords: Gambier Farming, Risk Preference, Technical Efficiency.